

## Jembatan Garuda Kebumen: Simbol Harapan dan Akses Baru Warga

Agung widodo - JATENG.TELISIKFAKTA.COM

Mar 10, 2026 - 11:25



*(Foto Dok): Komandan Kodim, Letkol Inf Eko Majlistyawan Prihantono resmikan Jembatan Garuda di tepian Sungai Kaliabang, Desa Arjosari, Kecamatan Adimulyo, Kabupaten Kebumen. Senin (9/3/2026).*

**KEBUMEN**- Sebuah momen bersejarah terukir di tepian Sungai Kaliabang, Desa Arjosari, Kecamatan Adimulyo, Kabupaten Kebumen. Senin (9/3/2026), Jembatan Gantung Garuda resmi diluncurkan, menandai tonggak baru dalam upaya nyata pengabdian untuk masyarakat melalui pembangunan infrastruktur desa. Jembatan ini bukan sekadar bentangan fisik melintasi sungai, melainkan

sebuah lambang harapan yang kuat bagi seluruh warga.

Peluncuran program yang mengusung tema “TNI AD Hadir Untuk Rakyat” ini dilakukan secara terpusat dan daring oleh Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto. Kehadiran jembatan ini menjadi bukti nyata komitmen pemerintah dalam memperkuat konektivitas wilayah pedesaan dan membuka akses yang lebih luas bagi masyarakat, yang selama ini mungkin terhambat oleh bentang alam.

Kegiatan yang digagas oleh Kodim 0709/Kebumen ini dipimpin langsung oleh Komandan Kodim, Letkol Inf Eko Majlistyawan Prihantono. Turut hadir dalam acara tersebut, Wakapolres Kebumen Kopol Faris Budiman, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kebumen Joni Hernawan, beserta jajaran Forkopimcam Adimulyo, para kepala desa, dan tokoh masyarakat setempat yang turut merasakan langsung semangat kebersamaan.

Dalam sambutannya yang disampaikan secara daring, Presiden Prabowo Subianto menekankan makna mendalam di balik pembangunan jembatan ini. Beliau menyatakan bahwa proyek-proyek semacam ini bukan sekadar tumpukan beton dan baja, melainkan representasi kehadiran negara yang responsif terhadap kebutuhan fundamental warganya.

"Pembangunan jembatan ini bukan hanya soal infrastruktur, tetapi tentang membuka akses bagi rakyat. Jembatan menghubungkan desa dengan desa, memudahkan anak-anak menuju sekolah, serta memperlancar aktivitas ekonomi masyarakat," ujar Presiden.

Presiden lebih lanjut menggarisbawahi pentingnya persatuan dan semangat gotong royong sebagai pilar utama bangsa dalam menghadapi kompleksitas tantangan global. Beliau berharap seluruh elemen bangsa, mulai dari pemerintah hingga jajaran TNI-Polri, senantiasa bekerja dengan dedikasi dan disiplin demi terwujudnya kesejahteraan rakyat yang merata.

Menyambung semangat tersebut, Dandim 0709/Kebumen, Letkol Inf Eko Majlistyawan Prihantono, mengungkapkan optimisme besarnya terhadap dampak Jembatan Gantung Garuda di Desa Arjosari. Ia berharap jembatan ini akan menjadi solusi krusial bagi mobilitas warga yang sebelumnya dibatasi oleh kondisi geografis.

"Dengan adanya Jembatan Gantung Garuda ini, mobilitas masyarakat akan semakin lancar. Akses menuju pusat pendidikan, aktivitas sosial, hingga kegiatan ekonomi warga diharapkan semakin berkembang," jelasnya.

Rangkaian peresmian semakin lengkap dengan adanya peninjauan langsung ke lokasi jembatan dan penyerahan bantuan sembako bagi masyarakat sekitar, sebuah gestur kepedulian yang hangat dan menyentuh.

Bagi masyarakat Desa Arjosari, Jembatan Gantung Garuda bukan sekadar sebuah konstruksi penghubung. Lebih dari itu, ia adalah simbol harapan baru yang membentang, menjanjikan kemajuan desa, mempererat tali persaudaraan, dan menegaskan komitmen bahwa pembangunan sejati memang hadir hingga ke titik terjauh negeri ini, menyentuh kehidupan setiap warganya. ([Infopublik](#))